

**EVALUASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI SMK
TANJUNG JAKARTA BARAT**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister
Pendidikan**

Oleh

GILAR AJI PRASETYO

NIM 1709037046



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2019**

ABSTRAK

GILAR. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Tanjung Jakarta Barat. Tesis Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, November 2019.

Tesis ini bertujuan untuk mengungkapkan Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Meningkatkan Mutu Sekolah di SMK Tanjung Jakarta Barat dengan menggunakan CIPP (*Contex, Input, Process, dan Product*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi kualitatif, evaluasi ditujukan berdasarkan pada evaluasi program yang berorientasi pada implementasi program yang dirancang. Dalam penelitian ini analisis evaluasi program menggunakan model CIPP (*Contex, Input, Process, dan Product*). Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, coordinator kegiatan ekstrakurikuler dan siswa. Fokus penelitian pada Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Meningkatkan Mutu Sekolah di SMK Tanjung Jakarta Barat dengan menggunakan CIPP (*Contex, Input, Process, dan Product*). Setelah pengumpulan data selesai selanjutnya diolah dengan teknik triangulasi data. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Aspek konteks, secara keseluruhan dikategorikan baik, karena dari ketiga indikator yang diteliti, indikator (hakikat kegunaan kegiatan ekstrakurikuler, peraturan-peraturan pemerintah, dan kebutuhan masyarakat) dikategorikan sangat baik. Berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler terhadap lingkungan sekitar baik dari internal sekolah yakni siswa maupun masyarakat sekitar telah dikatakan sangat baik, 2) Aspek input, secara keseluruhan dapat dikategorikan baik, karena dari lima indikator yang diukur, satu indikator (kondisi siswa) dikategorikan sangat baik, tiga indikator (kompetensi guru pembina, materi pembelajaran, dan penunjang kegiatan ekstrakurikuler) dikategorikan baik, dan satu indikator dikategorikan kurang, 3) Aspek proses, secara keseluruhan dapat dikategorikan baik, karena dari tiga indikator yang diteliti, satu (keaktifan siswa) berkategori sangat baik, dan dua (pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran) berkategori baik maka secara keseluruhan dikategorikan baik, dan 4) Aspek produk, secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan data dokumentasi prestasi lomba yang telah diikuti.

Kata Kunci: Evaluasi, Kegiatan Ekstrakurikuler, CIPP

ABSTRACT

GILAR. *Evaluation of Extracurricular Activities at SMK Tanjung West Jakarta. Thesis of the Educational Administration Masters Study Program, Postgraduate School of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA, November 2019.*

This thesis aims to reveal the Evaluation of Extracurricular Activities at Vocational School Tanjung Barat, West Jakarta using CIPP (Context, Input, Process, and Product). The method used in this research is qualitative evaluation, evaluation is intended based on program evaluation which is oriented towards implementing the designed program. In this study the program evaluation analysis uses the CIPP model (Context, Input, Process, and Product). Data collection is done by means of observation and interviews. Interviews were conducted with the deputy headmaster for student affairs, the coordinator of extracurricular activities and students. The focus of the research is on the Evaluation of Extracurricular Activities to Improve School Quality at SMK Tanjung West Jakarta by using CIPP (Context, Input, Process, and Product). After the data collection is complete, the data triangulation technique is then processed. The results of this study conclude that: 1) The context aspect, overall is categorized as good, because of the three indicators studied, the indicators (the nature of extracurricular activities, government regulations, and community needs) are categorized very well. The extracurricular activities taking place on the environment both from the internal of the school ie students and surrounding communities have been said to be very good, 2) Input aspects, as a whole can be categorized well, because of the five indicators measured, one indicator (student condition) is categorized very well, three indicators (teacher instructor competency, learning material, and supporting extracurricular activities) are categorized as good, and one indicator is categorized as poor, 3) Process aspects, overall can be categorized as good, because of the three indicators studied, one (student activeness) is categorized as very good, and two (implementation of learning, evaluation of learning) are categorized as good then overall categorized as good, and 4) aspects of the product, as a whole can be categorized very well. This is indicated by the documentation of the contest achievements that have been followed.

Keyword: evaluation, extracurricular program, CIPP

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI SMK
TANJUNG JAKARTA BARAT

TESIS

Oleh
GILAR AJI PRASETYO
NIM 1709037046

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Penguji Tesis

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M. Pd
(Ketua Penguji)



9/9/20

Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M. Pd
(Sekretaris Penguji)



9/9/2020

Dr. Yessy Yanita Sari, M. Pd
(Anggota, Penguji Pembimbing 1)



7/2/2020

Dr. Rismita, M. Pd
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)



21/1 - 2020

Prof. Dr. Mulyono Abdurahman
(Anggota Penguji 1)



7/2 - 2020

Dr. Bunyamin, M. Pd
(Anggota Penguji 2)



9/9/20

Jakarta, 04 Desember 2019

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

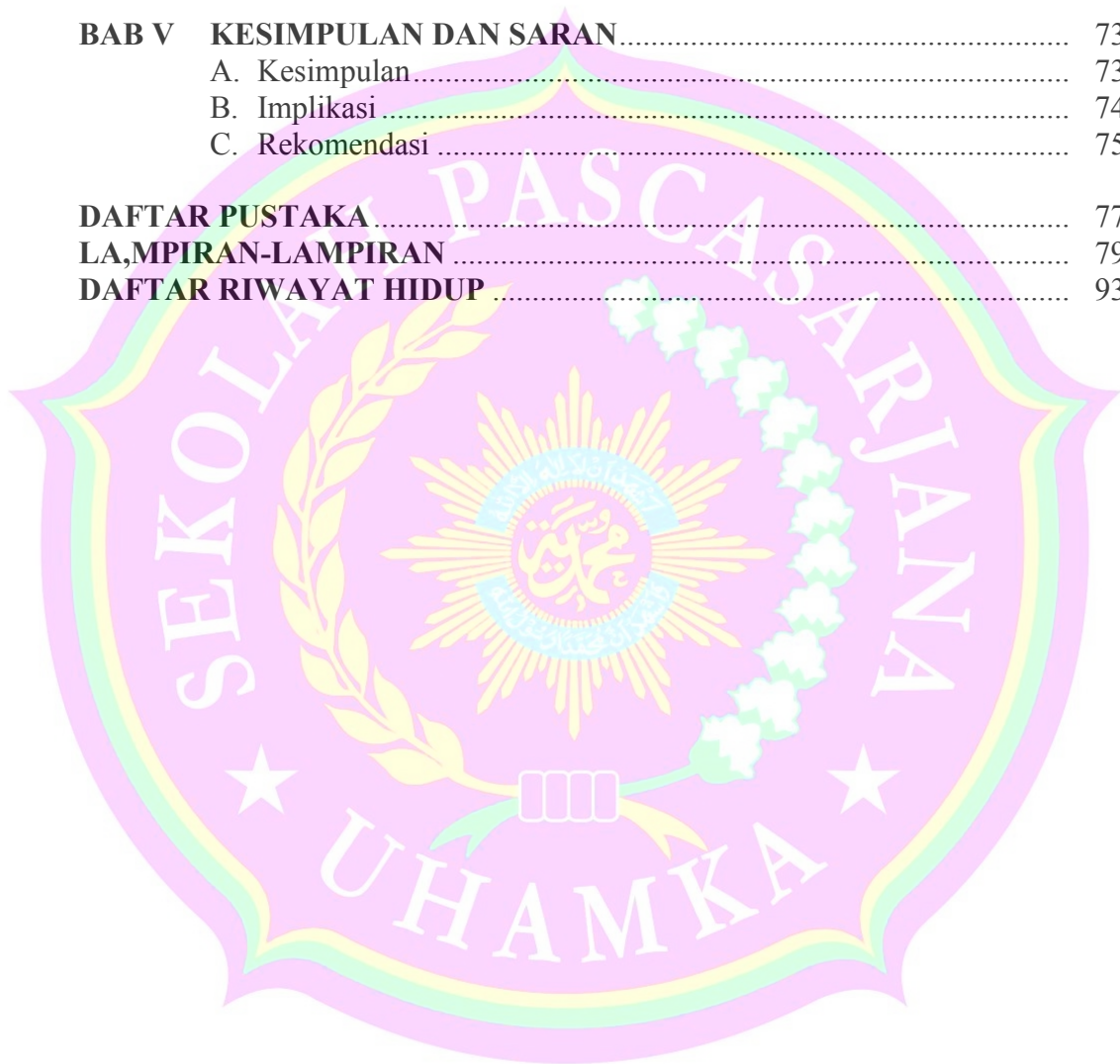


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M. Pd

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	8
1. Fokus Evaluasi	8
2. Ruang Lingkup Evaluasi	8
3. Rumusan Masalah Evaluasi	9
C. Kegunaan Hasil Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI	11
A. Evaluasi Program	11
1. Pengertian Evaluasi	11
2. Tujuan Evaluasi	13
B. Konsep Kegiatan Ekstrakurikuler	15
1. Pengertian Ekstrakurikuler	15
2. Ciri Ekstrakurikuler yang Baik	18
3. Manajemen Ekstrakurikuler	20
4. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	28
5. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	31
6. Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler	32
7. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler	33
C. Kajian Model Evaluasi	34
D. Kajian yang Relevan	39
E. Sinopsis	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Tujuan Evaluasi	47
B. Tempat dan Waktu Evaluasi	47
C. Metode dan Model Evaluasi	48
D. Populasi dan Sampel Penelitian	49
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	49

F. Standar Evaluasi.....	52
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum SMK Tanjung Jakarta Barat	55
B. Temuan Penelitian	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Implikasi	74
C. Rekomendasi	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang biasa dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan.¹

Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan di luar jam pelajaran normal.² Ruang lingkup

¹ Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, hal.145-146.

² Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 224.

kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran peserta didik, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler.

Di dalam Permendikbud RI Nomor 81 Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler, pada lampiran ke III, disebutkan bahwa di dalam Kurikulum 2013 kegiatan ekstrakurikuler dibedakan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, kecuali siswa yang berkebutuhan khusus yang tidak memungkinkan untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler (Lampiran III Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013).

Pada Kurikulum 2013, telah ditetapkan Pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari Sekolah Dasar (SD) sederajat sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat. Selanjutnya, kegiatan ekstrakurikuler pilihan, antara lain OSIS, UKS, dan PMR. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan di bentuk berdasarkan kelompok-kelompok kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang ada, dan biasanya kegiatan tersebut merupakan pengembangan aplikatif dari suatu mata pelajaran, missal ekstrakurikuler bola volly merupakan aplikasi dari mata pelajaran Pendidikan Jasmani.³

³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum

Pasal 3 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴ Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut tidak hanya cukup dicapai dengan pendidikan formal saja namun juga dengan pendidikan non formal atau pendidikan ekstrakurikuler.

Lembaga pendidikan, dalam hal ini sekolah merupakan salah satu sarana untuk mencapai cita-cita bangsa seperti di atas. Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti manajemen kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksanaan, dan sarana prasarana yang ada di sekolah. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah), artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah) tersebut.

Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh. Ekstrakurikuler seakan menjadi *brand image* bagi sekolah/ madrasah yang

⁴ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal 8.

akan meningkatkan *bargaining price* kepada calon peminatnya. Bahkan, dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat *prestige* sekolah yang dikelolanya. Adanya persaingan yang ketat di bidang ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan belakangan ini menjadi bukti bahwa sekolah harus berusaha sedemikian rupa agar sekolah mampu mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi. Pengelola lembaga pendidikan diharapkan mampu mengantarkan anak didiknya menjadi siswa berprestasi di banyak bidang dalam ajang lomba yang diadakan untuk tingkat para pelajar, baik secara akademik maupun non akademik. Sekolah yang mampu menjadi juara, dialah yang akan mendapatkan kepercayaan lebih banyak dari masyarakatnya.⁵

Fungsi ekstrakurikuler tidak saja menaikkan derajat gengsi sekolah di tengah-tengah pesaingnya. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah perkumpulan peserta didik berdasarkan minat, bakat, dan kecenderungannya untuk beraktivitas dan berkreativitas di luar program kurikuler. Kegiatan ekstra di sini adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan sekolah namun pelaksanaannya di luar jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran. Ekstrakurikuler merupakan bagian pekerjaan dari manajemen kesiswaan di bawah koordinasi wakil kepala sekolah bagian kesiswaan (wakasis).

⁵ Tri Astuti. 2016. "Pelaksanaan Manajemen Mutu Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto", *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto, , hal. 3.

Kegiatan ekstrakurikuler dikatakan berhasil apabila dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa secara baik dan memperluas wawasan siswa yang pada akhirnya akan dapat mendukung program intrakurikuler di sekolah. Oleh karena itu, sekolah wajib melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Selain untuk mendukung keberhasilan program intrakurikuler kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan juga sebagai bentuk pemenuhan hak peserta didik bahwa peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berhasil apabila tidak dikelola dengan baik oleh sekolah. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara efektif tidak hanya dapat mendukung keberhasilan program intrakurikuler, namun dapat mendukung keberhasilan pendidikan secara luas. Kegiatan pengelolaan atau manajemen merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan karena sangat berpengaruh pada perkembangan dunia pendidikan, bahkan permasalahan pendidikan yang muncul dalam dunia pendidikan juga disebabkan oleh kegiatan manajemen yang tidak terlaksana dengan baik. Tilaar dalam pengantar bukunya “manajemen pendidikan nasional” mengemukakan bahwa:

Perkembangan pendidikan nasional dewasa ini semakin membutuhkan suatu manajemen atau pengelolaan yang semakin baik. Boleh dikatakan krisis pendidikan yang dihadapi oleh bangsa dewasa ini berkisar pada krisis manajemen. Oleh karena itu, untuk memperbaikinya pun haruslah dimulai dari manajemen itu sendiri.⁶

⁶ Tilaar, 2012. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Bandung Remaja Rosdakarya, hal. xii.

Dari pendapat tersebut terlihat betapa pentingnya kegiatan manajemen dalam dunia pendidikan. Manajemen berfungsi membantu organisasi dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Apabila manajemen diterapkan dengan baik dalam pengelolaan pendidikan maka tujuan pendidikan akan dapat tercapai secara maksimal termasuk tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

SMK Tanjung adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan bertempat di Kelurahan Grogol, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 15 Juli 2019, SMK Tanjung memang menerapkan manajemen ekstrakurikuler. Bapak Supardi, selaku Waka Kesiswaan SMK Tanjung, mengungkapkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMK Tanjung memang sudah ada dan telah dilaksanakan. Selain membuat perencanaan program kerja pada setiap awal periode pembelajaran, setiap dua minggu sekali biasanya setiap pembina atau koordinator ekstrakurikuler harus menyerahkan daftar hadir dan kegiatan yang telah dilakukan. Hal tersebut dilakukan agar setiap ekstrakurikuler dapat terus dipantau perkembangannya. Evaluasi dan penilaian juga selalu dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran.

Salman (2016: 281) menyatakan bahwa Salah satu ukuran keberhasilan pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dari tingkat partisipasi siswa ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Tingkat partisipasi dan aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler menjadi alat penilaian yang dimasukkan dalam penilaian di rapor. Keberhasilan lain

yang menjadi ukuran program ekstrakurikuler adalah prestasi dalam perlombaan yang diadakan di sekolah atau di luar sekolah⁷. Sedangkan Yue, seperti yang dikutip Dazeva (2012: 85) mengatakan bahwa ekstrakurikuler seni berpengaruh pada siswa untuk mengembangkan bakat artistik serta keterampilan, seperti: penafsiran, komunikasi, perhitungan, kemampuan bersosialisasi, kesejahteraan, dan kontrol diri yang baik⁸.

SMK Tanjung memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler mulai dari bidang seni, olahraga, dan kepramukaan. Selain membuat perencanaan program kerja pada setiap awal periode pembelajaran, setiap dua minggu sekali biasanya setiap pembina atau koordinator ekstrakurikuler harus menyerahkan daftar hadir dan kegiatan yang telah dilakukan. Hal tersebut dilakukan agar setiap ekstrakurikuler dapat terus dipantau perkembangannya. Evaluasi dan penilaian juga selalu dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran.

SMK Tanjung sudah seringkali mengadakan dan mengikuti berbagai ajang lomba, baik tingkat kecamatan, kabupaten bahkan tingkat provinsi. Beberapa kejuaraan yang pernah diraih yaitu, juara 2 lomba pencak silat tingkat Kecamatan tahun 2015, juara 3 lomba marawis tingkat Kecamatan tahun 2015, dan lain sebagainya.

Namun sayangnya beberapa prestasi yang membanggakan tidak diimbangi dengan ketersediaan sarana prasarana yang menunjang bagi kegiatan ekstrakurikuler. Seperti pada pencak silat masih kurangnya sarana

⁷ Ibnu Salman. 2016. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Seni Keagamaan Di MAN 8 Jakarta. *Jurnal PENAMAS* Volume 29, Nomor 2, Juli-September 2016, h. 281

⁸ Vety Dazeva. 2012. "Perbedaan Kecerdasan Emosional Siswa ditinjau dari Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler." *Psikologia-Online*, Vol 7, (2).

body protect sehingga siswa bergantian untuk menggunakannya, lapangan yang kurang luas yang menyebabkan siswa kadang harus berlatih dengan menyewa lapangan, dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMK Tanjung tersebut, dengan judul penelitian, “Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Tanjung Jakarta Barat”.

B. Masalah Evaluasi

1. Fokus Evaluasi

Terkait dengan konteks penelitian yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dijadikan dasar pada fokus penelitian ini adalah evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMK Tanjung. Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penggunaan model evaluasi CIPP ini dimaksudkan agar peneliti dapat melihat program secara keseluruhan.

2. Ruang Lingkup Evaluasi

Berdasarkan fokus evaluasi tersebut, maka ruang lingkup evaluasi ini adalah:

- a. *Context*: kebijakan mengenai kegiatan ekstrakurikuler (Kepala Sekolah) di SMK Tanjung Tahun Pelajaran 2019/2020.
- b. *Input*: materi program kegiatan ekstrakurikuler kejuruan SMK Tanjung dan kondisi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Tanjung.

- c. *Process*: pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler SMK Tanjung
- d. *Product*: prestasi non akademik siswa dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler SMK Tanjung

3. Rumusan Masalah Evaluasi

- a. Bagaimana kepala sekolah menerapkan kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Tanjung
- b. Bagaimana materi program kegiatan ekstrakurikuler di SMK Tanjung?
- c. Bagaimana kondisi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Tanjung?
- d. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler SMK Tanjung.
- e. Bagaimana prestasi non akademik siswa dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler SMK Tanjung?

C. Kegunaan Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritik maupun parktis.

1. Manfaat teoritis

Secara keilmuan, hasil dari penelitian ini dapat memperkaya hasanah ilmu Manajemen Pendidikan khususnya berkaitan tentang evaluasi kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Kepala Sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan Ekstrakurikuler.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi guru akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Astuti, Tri. 2016. "Pelaksanaan Manajemen Mutu Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto", *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Direktorat Pembinaan SMA. 2010. *Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA.
- Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program Dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gronlund, Norman E. 1981. *Measurement and Evaluation in Teaching*. New York: Macmillan Publishing, 1981.
- Muhaimin. 2009. *Pengembangan Kurikulum PAI*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Oktaviasari, Aining. 2011. "Evaluasi Program Penyelenggaraan Makanan Di Madrasah Mu`Allimin Muhammadiyah Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: FT UNY.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum
- Popham, James. 1974. *Evaluation In Education*. California: Mr Cutrhan Publishing.
- Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Saifudin Anwar. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Djudju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi dan Cepi. 2014. *Evaluasi Program Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan (Prinsip Dan Operasionalnya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukiman, 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Sukmaditana, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surapranata, Sumarna. 2006. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B.. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Tilaar. 2011. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Bandung Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Widoyoko, Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.